

Efektifitas Media Pembelajaran PPT Canva terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Muthmainnah Jannati
STIT Madani Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: muthmainnahmuti85@gmail.com

Abstract. *Fiqh learning at MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta faces challenges, particularly in understanding the Fathul Qarib Al-Mujib book, which is written in Arabic. This difficulty is more pronounced among students without a pesantren background, affecting their academic performance. Observations indicate that only 60% of students achieve learning mastery, while 40% score below the minimum competency standard (KKM) of 80. To address this issue, this study aims to examine the effectiveness of PPT Canva as a learning medium in improving the learning outcomes of tenth-grade students. This research employs a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consists of two classes: the experimental class, which uses PPT Canva, and the control class, which does not. Data were collected through written tests (pretest and posttest), observations, and documentation, then analyzed using the t-test and N-Gain test with SPSS Windows 25. The findings reveal that using PPT Canva significantly improves learning outcomes, with a significance level of 0.032 (<0.05). The average pretest score for the experimental class was 54.14, increasing to 84.34 in the posttest, with an N-Gain score of 0.6469 (moderate category). The percentage of learning mastery increased from 0% to 85.71%. Thus, it can be concluded that using PPT Canva is effective in enhancing Fiqh learning outcomes for tenth-grade students at MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.*

Keywords: *Fiqh, Interactive Learning, Learning Media, Learning Outcomes, PPT Canva*

Abstrak. Pembelajaran Fiqih di MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menghadapi kendala, terutama dalam memahami kitab *Fathul Qarib Al-Mujib* yang menggunakan bahasa Arab. Kesulitan ini lebih dirasakan oleh peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pesantren, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan observasi, hanya 60% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 40% lainnya memperoleh nilai di bawah KKM (80). Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas media pembelajaran PPT Canva dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media PPT Canva dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Data dikumpulkan melalui tes tulis (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *t* dan uji *N-Gain* dengan bantuan SPSS Windows 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PPT Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,032 (<0,05). Rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 54,14, meningkat menjadi 84,34 pada posttest, dengan nilai *N-Gain* 0,6469 (kategori sedang). Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 0% menjadi 85,71%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PPT Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas X di MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Kata Kunci: Fiqih, Pembelajaran Interaktif, Media Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, PPT Canva

1. LATAR BELAKANG

Menurut UU Sisdiknas 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan dengan perannya dimasa yang akan datang agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. (UU Sisdiknas 2003 Pasal 1 ayat)

“Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas terencana yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru”. (Ahdar Djameludin, 2019) Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik dalam melakukan perubahan serta pengaturan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai (Widyaningtyas Kusuma Wardani and Retty Aurylia Kande, 2023). Proses pembelajaran yang bermutu, menarik, dan efektif sering kali sulit diwujudkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: model pembelajaran yang konvensional dan teacher centre, metode ceramah yang membuat siswa pasif dan minimnya penggunaan sarana belajar yang interaktif (Agus Sulisty, Suyadi Suyadi, and Wantini Wantini, 2021). Sejalan dengan pengertian ini, pembelajaran harus dilakukan secara terencana dengan baik karena tidak ada suatu kegiatan pembelajaran yang tidak mempunyai tujuan dan hal ini harus dipersiapkan guru sebelum aktivitas pembelajaran berlangsung.

Salah satu komponen penting yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menggunakan media dan metode secara bervariasi. Guru kurang maksimal dalam berinovasi dan kreasi dalam menyampaikan pembelajaran karena kurangnya tantangan, hanya monoton pada pembelajaran yg membuat peserta didik bosan. Faktor keaktifan guru dan peserta didik sebagai subjek dalam dunia pendidikan mempunyai peran dan pengaruh penting dalam kemajuan, perkembangan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Widiyanto, Istiqomah Rahmawati, and Abdurrahman Auf, 2021).

Guru yang aktif akan memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif adalah salah satu indikator penting dari keaktifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah wadah dalam penyampaian dan penyaluran informasi kepada penerima, sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang terencana secara efektif serta efisien dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut (Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 2022). Oleh sebab itu, dengan adanya media pembelajaran KBM akan menjadi lebih efektif dan peserta didik menjadi tertarik.

Dalam menggunakan media guru memperhatikan tujuh prinsip yaitu: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajar, menjadi sumber belajar, efektif dan efisien dalam pemanfaatannya, aman bagi pengguna, menstimulasi peserta didik untuk

mengembangkan keaktifan dan kreativitas, dan mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. (Sulistyo, Suyadi, and Wantini 2021) Guru perlu memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Salah satu media yang membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan adalah menggunakan *Power Point* dengan aplikasi *Canva* yang ditayangkan dengan proyektor. Media *Canva* merupakan aplikasi yang memuat berbagai macam fitur-fitur yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran (Najwa Rohima, 2023). Penggunaan media tersebut sangat memudahkan proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide yang menarik agar hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan

Menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* memiliki peran efektif dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Fiqih, yang mana buku tersebut menggunakan Bahasa arab sedangkan sebagian peserta didik tidak berasal dari pondok pesantren. Keberagaman latar belakang peserta didik menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pondok pesantren sering kali merasa kesulitan dalam memahami istilah-istilah dalam Bahasa arab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru sulit untuk menyampaikan materi dan perbedaan kemampuan antar peserta didik membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif terutama pada mata pelajaran Fiqih.

Fiqih adalah mata pelajaran penting yang membahas hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Di MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, pembelajaran Fiqih menggunakan kitab *Fathul Qarib Al-Mujib* dalam madzhab Syafi'i, khususnya pada bab sholat. Namun, berdasarkan observasi peneliti di kelas X tahun ajaran 2024/2025, terdapat kendala dalam pemahaman materi, kurangnya inovasi pembelajaran, serta kejenuhan peserta didik yang berdampak pada rendahnya hasil ujian. Data menunjukkan hanya 60% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sementara 40% lainnya mendapat nilai di bawah KKM (80). Untuk mengatasi masalah ini, peneliti memilih media pembelajaran PPT *Canva* yang menawarkan desain menarik, ilustrasi interaktif, dan penyajian materi yang lebih sistematis. Penggunaan media ini diharapkan meningkatkan aktivitas dan semangat belajar peserta didik, mengurangi kebosanan, serta membantu pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Inovasi ini juga

menjadi pendekatan baru dalam pembelajaran Fiqih di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti:

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifatun Nisa dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar* menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen, media pembelajaran Canva, dan fokus pada efektivitas hasil belajar. Namun, terdapat perbedaan dalam subjek penelitian (kelas VII SMP vs. kelas X SMA), mata pelajaran (Bahasa Indonesia vs. Fiqih), serta lokasi penelitian. (Nisa 2024)

Jurnal *Inovasi Pendidikan Dasar* yang ditulis oleh Syahrani Karim dan Irnayanti Bahar juga membahas efektivitas media Canva terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah DDI Kalukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara signifikan, terlihat dari kenaikan persentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah perlakuan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode eksperimen dan penggunaan media Canva, sementara perbedaannya terdapat pada subjek (kelas VI SD vs. kelas X SMA), mata pelajaran (IPA vs. Fiqih), dan lokasi penelitian (Syahrani Karim and Irnayanti Bahar, 2024).

Selanjutnya, jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri yang ditulis oleh Panji Arya Kusuma dkk., berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Tukangan*, menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara signifikan berdasarkan hasil pretest dan posttest. Persamaannya dengan penelitian ini adalah metode eksperimen dan penggunaan media Canva, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian (prestasi belajar vs. hasil belajar), subjek penelitian (kelas V SD vs. kelas X SMA), mata pelajaran (IPAS vs. Fiqih), serta lokasi penelitian yang berbeda. (Arya Kusuma et al. 2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi-experiment) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Sugiyono, 2022) Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran PPT Canva, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Pengukuran dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengidentifikasi efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. (Hidayat et al. 2024)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, yang berjumlah 146 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling. Kelas MIPA 4, yang terdiri dari 35 siswa, dipilih sebagai kelas eksperimen, sementara kelas MIPA 5, dengan 36 siswa, ditetapkan sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel ini didasarkan pada hasil asesmen awal yang menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah..

Tabel 1. Tabel Jumlah Peserta didik Kelas X

No	Kelas	Peserta Didik
1	MIPA 4 & Bahasa 2	35
2	MIPA 5	36
3	MIPA 6 & IT	32
4	Mulazamah 2	16
5	Agama 4	19
6	Tahfidz 2	8
	Jumlah	146

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik khusus yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu. (Sugiyono 2015) Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono,2022) Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan memilih kelas MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas MIPA 5 sebagai kelas kontrol melalui pertimbangan tertentu yaitu karakteristik siswa, kesamaan tingkat kemampuan awal dan minat belajar siswa yang relatif rendah. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran PPT *Canva* untuk meningkatkan hasil belajar yang akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas MIPA 4 sebanyak 35 peserta didik sebagai kelompok eksperimen dan kelas MIPA 5 sebanyak 36 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Maka sampel penelitian ini berjumlah 71 peserta didik.

Tabel 2 Tabel Sampel Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Eksperimen	MIPA 4	35
2	Kontrol	MIPA 5	36
Jumlah			71

Tabel 3 Hasil Assesmen Tengah Semester Ganjil

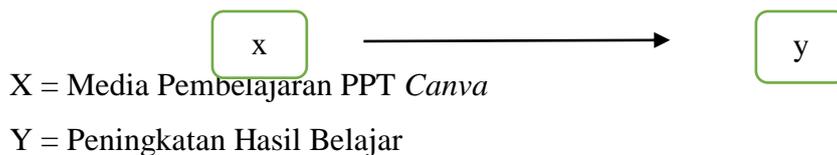
No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	MIPA 4	35	14	40%	21	60%
2	MIPA 5	36	18	50%	18	50%

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil tes pilihan ganda dan esai yang diberikan kepada peserta didik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku fiqih, arsip sekolah, dan dokumentasi resmi yang mendukung penelitian ini. (Sugiyono 2015)

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran PPT *Canva* dalam pembelajaran Fiqih sebagai variabel bebas (*dependent*), sedangkan variabel Y adalah peningkatan hasil belajar murid sebagai variabel terikat (*independent*).



Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik pengumpulan data. Tes berupa pretest dan posttest dengan 20 soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas, serta dokumentasi berupa foto pembelajaran dan hasil tes peserta didik digunakan sebagai bukti pendukung. (Sugiyono 2015)

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: tes tulis yang digunakan untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Pinton Setya Mustafa et al., 2020), observasi yang bertujuan mencatat interaksi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Fillah, 2023), serta dokumentasi yang berisi kumpulan bukti visual dan catatan selama penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Perbandingan hasil pretest dan posttest dianalisis guna menentukan efektivitas media pembelajaran PPT Canva terhadap peningkatan hasil belajar fiqih peserta didik. (Yeni Anna Appulembang 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*, yang mana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*. Rancangan desain terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diberi *pretest* kelompok eksperimen diberi tindakan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan tindakan (*treatment*). Pada akhir pembelajaran diadakan pengukuran pada kedua kelompok tersebut. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran PPT *Canva* terhadap hasil belajar peserta didik. Sampel diambil dua kelas yaitu kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Pada bagian ini akan dibahas hasil yang ditemukan dalam penelitian.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pencapaian peserta didik yang diperoleh tergantung dari seberapa besar mereka memahami materi yang diberikan. Hasil itu dapat di lihat dari nilai yang di dapat dari evaluasi sebelumnya. Peserta didik dianggap berhasil apabila mencapai nilai ketuntasan yang diberikan. Nilai ketuntasan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dapat ditetapkan oleh guru dengan nilai ketuntasan minimum secara bertahap dan terencana agar memperoleh nilai yang ideal, yaitu 100. Nilai minimum tersebut biasa disebut dengan istilah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Hasil belajar yang dimaksud adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Pada penelitian ini, dilakukan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai dan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Berikut hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4 Hasil Belajar

No	Kelas	Rata-rata		Peningkatan
		Pretest	Posttest	
1	Eksperimen	54,14	84,34	30,2
2	Kontrol	62,81	81,42	18,61

Berdasarkan tabel data tes hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-ratanya. Bahwa ada perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media PPT *Canva* dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional dan ceramah. Adapun Hasil uji N-Gain kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji N-Gain Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	35	,20	,87	,6469	,14669
Ngain_Persen	35	20,00	86,67	64,6914	14,66934
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa N-Gain kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* 0,6469 yang menunjukkan peningkatan kategori sedang.

Hipotesis

Perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan hasil *post-test* bukanlah suatu kebetulan, namun perbedaan yang signifikan ini diperoleh karena adanya perlakuan yaitu media pembelajaran PPT *Canva*. Berdasarkan hasil uji t dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima apabila nilai $Asymp.Sig < 0,05$ sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai $Asymp.Sig > 0,05$ %. Hasil uji t dengan menerapkan media pembelajaran PPT *Canva* kelas X Madrasah Aliyah ICBB Yogyakarta menunjukkan hasil nilai 0,032 dengan taraf signifikan $< 0,05$. Maka hasil hipotesis dengan statistik uji t dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai $t sig < 0,05$. Hal ini juga dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh t_{hitung} 2,191 dan t_{tabel} 1,995. Hal ini terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,191 > t_{tabel} = 1,995$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara signifikan penerapan model media pembelajaran PPT *Canva* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah ICBB Yogyakarta.

Hasil belajar Fiqih peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* mempunyai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran PPT *Canva*. Selain itu persentase kategori hasil belajar Fiqih peserta didik

tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh saudari Ma'rifatun Nisa yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makkasar" yang menunjukkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 30,224 dan t_{tabel} 1,672 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Jurnal yang ditulis oleh Panji Arya Kusuma, Fauzan Akhmad Alfian Muzakki, dkk yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Tukangan" juga memiliki hasil yang sama yaitu nilai $0,000 < 0,05$. Maka hasil hipotesis dengan statistik uji t dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena $t \text{ sig} < 0,05$.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam menjawab rumusan masalah bahwa:

Efektivitas Media Pembelajaran PPT *Canva* dapat dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS windows 25 memperoleh hasil yaitu, hasil belajar Fiqih peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz diperoleh taraf signifikan 0,032 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji t yaitu $0,032 < 0,05$.

Peningkatan hasil belajar Fiqih peserta didik dapat dilihat berdasarkan uji N-Gain. Berdasarkan hasil uji N-Gain dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PPT *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini tunjukkan dari Rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen adalah 54,14 sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 84,34. Terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 30,2 dan nilai N-Gain 0,6469 yang menunjukkan peningkatan kategori sedang. Adapun perolehan persentase ketuntasan hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* yaitu 0% sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* hasil belajar Fiqih peserta didik dikategorikan tinggi dilihat dari persentase yaitu 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih sesudah diajar menggunakan media pembelajaran PPT *Canva* tingkat penguasaan berada pada kategori tinggi, dan mengalami peningkatan dengan presentase 85,71%.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin, H. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(1), 1290-1295.
- Appulembang, Y. A. (2023). *Statistik deskriptif dalam penelitian dan penggunaan aplikasi SPSS*. Palembang: Bening Media.
- Arya Kusuma, Panji, Fauzan Akhmad Alfian Muzakki, Abra Setyo Dirgantara, Keysha Mustika Dewiningrum, & PGSD Universitas PGRI Yogyakarta. (2024). Efektivitas media pembelajaran Canva terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD N Tukangan. *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 868–874.
- Djamaludin, A. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi: CV Kaafah Learning Centre.
- Fillah, U. N. (2023). Efektivitas metode eksperimen sains terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 di KB-TK Masjid Agung Jami' Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayat, A., Lalu Supardin, T., & Rudi Alhempri. (2024). Metodologi penelitian kuantitatif. Padang: TAKAZA.
- Hilalludin, H. (2024). Manajemen Kyai VS pesantren modern sebagai sebuah sistem pendidikan Islam. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 451-463.
- Januardi, H., & Jumadi, J. (2024). Eksplorasi nilai-nilai stoikisme dalam sudut pandang Islam. *Tamadduna: Jurnal Peradaban*, 77-83.
- Karim, S., & Bahar, I. (2024). Efektivitas media pembelajaran Canva terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di Madrasah DDI Kalukung. *Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 49–56.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., et al. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nisa, M. (2024). Efektivitas media Canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar.
- Roflin, E., Andriyani, I., & Pariyana. (2021). Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. PT. Nasya Expanding.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A., Suyadi, S., & Wantini, W. (2021). Problematika pembelajaran ilmu faraidh di tingkat SLTA serta alternatif solusinya. *Cahaya Pendidikan*, 7(1), 25–36. <https://doi.org/10.33373/chypend.v7i1.3288>.

- Tri Wulandari, & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi CANVA sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Wardani, W. K., & Kandeana, R. A. (2023). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX H di Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. *Jurnal INDOPEdia*, 1(3), 969–978.
- Widiyanto, I. R., & Auf, A. (2021). Peran aktif pendidik dan peserta didik dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter bangsa. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 85–95. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.41>.